

ANALISIS PROSES TAHAP PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PAUD AL-AMANAH

Lisna

lisna10120866@digitechuniversity.c.id

Mohamad Hutomo

mohamadhutomo@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Kebutuhan zaman dan semakin meningkatnya kebutuhan peserta didik menyebabkan terjadinya perubahan kurikulum. Salah satu bidang sistem pendidikan yang memainkan peran penting adalah kurikulum. Kurikulum tidak hanya harus memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dicapai setiap anak, tetapi juga harus menetapkan tujuan-tujuan yang harus dipenuhi guna memperjelas arah pendidikan. Saat ini Kurikulum Mandiri Indonesia dikembangkan sebagai pengganti Kurikulum 2013 dan peningkatan pendidikan pasca wabah Covid-19.

Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kurikulum merdeka pada PAUD Al-amanah dan bagaimana implementasi kurikulum merdeka PAUD Al-amanah dilaksanakan.

Desain/Metode Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berasal dari guru dan kepala sekolah, dokumen dan wawancara mendalam digunakan dalam teknik pengumpulan data.

Temuan Berdasarkan temuan penelitian, PAUD Al-amanah cukup baik dalam mengembangkan kurikulum yang terorganisir dengan baik yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan evaluasi. Guru menghadapi tantangan ketika menerapkan kurikulum mandiri, seperti kurangnya materi pembelajaran dan kurangnya pemahaman terhadap materi.

Tipe Penelitian Studi empiris

Kata kunci : Kurikulum, Pengembangan Kurikulum, Implementasi Kurikulum

I. Pendahuluan

Pandemi virus corona telah mengubah segala bidang, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan *online* dirumah telah dilaksanakan selama sekitar dua tahun. Kehilangan pembelajaran telah meningkat selama dua tahun terakhir sejak pandemi Covid-19. Kemajuan pembelajaran selama pandemi virus Corona pada kelas menurun secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa kemalangan yang terjadi memang benar-benar terjadi. Pemerintah menjawab hal ini dan kemudian menerapkan Kurikulum Darurat. Penyempurnaan rencana pendidikan merupakan suatu siklus yang dinamis sehingga dapat menjawab tuntutan perubahan mendasar dalam pemerintahan, globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum daurat tersebut menjadi cikal bakal adanya kurikulum merdeka.

Rencana pendidikan merdeka adalah salah satu bidang yang memainkan peran penting dalam sistem pendidikan, karena proyek pendidikan tidak hanya membingkai tujuan yang harus dicapai untuk memahami jalannya pelatihan, namun juga harus memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap anak muda. "Rencana kurikulum adalah sekumpulan rencana dan proyek instruktif yang dimanfaatkan sebagai semacam perspektif oleh landasan instruktif yang disesuaikan dengan tingkat dan kebutuhan anggota," **Ilhami, R., & Syahrani, S.** (2021). Mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan setelah lulus merupakan salah satu aspek pendidikan masyarakat

Para ahli berpendapat bahwa kebutuhan masyarakat yang terus berkembang sebagai respons terhadap tuntutan pergeseran zaman terkadang menyebabkan terjadinya pergeseran dalam bidang pendidikan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Selain itu, Indonesia dapat berhasil

menyelenggarakan program pendidikan yang amanah guna memberikan generasi muda masa depan yang mampu memajukan bangsa dan negara.

Jika setiap langkah menuju perbaikan rencana pendidikan tidak efisien dan terencana, maka hasilnya tidak akan ideal. Oleh karena itu, proses kemajuan program pendidikan sangat penting bagi organisasi yang mendidik. Penyempurnaan rencana pendidikan merupakan suatu siklus yang rumit, dan mencakup segala sesuatu yang saling terkait dan menjunjung tinggi satu bagian dengan bagian lainnya. Program pendidikan bersifat dinamis, perlu terus dikembangkan agar mampu mengikuti kemajuan dan kesulitan zaman. "Peningkatan program pendidikan harus diselesaikan secara metodis dan terkoordinasi, harus mempunyai visi dan misi yang masuk akal, kemana kita ingin mengambil sekolah negeri di masa depan dengan perbaikan rencana pendidikan ini" (Irawan E & Prasetia I. (2020)).

Proyek peningkatan prestasi profil siswa Pancasila masuk dalam kurikulum merdeka, hal ini didasarkan pada serangkaian topik yang disetujui pemerintah. Karena tidak ditujukan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, maka proyek tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran. Dalam keseluruhan perkembangan dan kemajuan manusia, anak usia dini merupakan masa yang paling signifikan dan mendasar untuk pendidikan. Sepanjang masa ini, anak mengalami sejumlah tonggak perkembangan penting yang mengarah ke tahap akhir perkembangan. Salah satu masa yang wajar terjadi pada masa remaja adalah masa cemerlang. Banyak perasaan atau kenyataan telah ditemukan yang memberi makna pada masa cemerlang masa muda. Masa gemilang adalah suatu kondisi di mana setiap kapasitas sejati seorang anak muda tumbuh paling cepat. Masa eksplorasi, masa peniruan, masa kepekaan, masa bermain, dan masa perkembangan merupakan beberapa konsep yang disandingkan dengan anak usia dini. Proyek peningkatan prestasi profil siswa Pancasila masuk dalam kurikulum merdeka. Hal ini didasarkan pada serangkaian topik yang disetujui pemerintah. Tugas tersebut tidak dikoordinasikan untuk mencapai target pencapaian pembelajaran tertentu, sehingga konten yang menindas tidak terikat. Secara keseluruhan tumbuh kembang seorang anak, tahun-tahun awal merupakan masa yang paling krusial dan krusial. Periode ini dibedakan oleh periodeperiode penting yang berbeda dalam kehidupan anak muda hingga masa perbaikan terakhir.

Hal tersebutlah yang membuat PAUD AI-amanah memutuskan untuk melakukan pengembangan kurikulum, menimbang melihat masa pertumbuhan anak-anak pada usia tertentu yang dapat membentuk karakter mereka dengan baik. Pengembangan kurikulum menjadi acuan untuk hasil yang didapatkan, jadi pengembangan kurikulum harus di direncanakan dengan matang. Sedangkan implementasi dalam kamus Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Aeni mengartikan implementasi sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang mempunyai penyebab atau akibat. Implementasi juga dapat memiliki arti yang berbeda-beda tergantung pada bidang keilmuannya. (Aeni S.N, 2022).

Pada wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada PAUD AI-Amanah, di PAUD tersebut menggunakan kurikulum 2013 dengan campuran kurikulum merdeka, atau dapat di katakan PAUD tersebut sedang masa dalam proses penetapan kurikulum merdeka yang sudah mulai direncanakan dalam satu tahun belakangan ini. Pada implementasi kurikulum merdeka, PAUD AI-amanah mengalami hambatan pada pelaksanaannya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses tahap pengembangan kurikulum merdeka pada PAUD AI-amanah ?
2. Bagaimana strategi implementasi penerapan Kurikulum Merdeka belajar pada satuan PAUD AI-Amanah ?

II. Kajian Teori Kurikulum

1. Pengertian

Kurikulum adalah kurikulum yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas ataupun diluar kelas guna merangsang daya pikir siswa agar lebih mampu berpikir kreatif, efektif, dan emosional. (Maspupah, 2019)

2. Fungsi dan tujuan kurikulum PAUD Fungsi kurikulum PAUD :

- 1) Mengembangkan potensi anak
- 2) Memberikan pengalaman belajar
- 3) Membangun kemandirian
- 4) Menyiapkan anak untuk masa depan
- 5) Mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dan kearifan lokal
- 6) Mendukung perkembangan anak

Tujuan kurikulum PAUD meliputi beberapa aspek, meliputi :

- 1) Stimulasi perkembangan optimal
- 2) Pembentukan kemandirian
- 3) Pengenalan lingkungan
- 4) Pengembangan kemampuan berpikir kritis
- 5) Pembentukan karakter dan moral
- 6) Persiapan untuk pendidikan selanjutnya

Pengembangan Kurikulum

Pengembangan program pendidikan adalah cara paling umum dalam menyusun dan mengumpulkan suatu program pendidikan oleh perancang rencana pendidikan dan latihanlatihan yang dilakukan agar program pendidikan selanjutnya dapat menjadi bahan pertunjukan dan referensi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan umum.

(Ahmad Said, Eko Budi Riyadi HS, & Muhammad Rouf, 2020).

Implementasi

Proses mengubah kurikulum tertulis menjadi praktik atau kenyataan dikenal dengan istilah implementasi kurikulum. Implementasi kurikulum berupa pengalaman belajar berdasarkan prinsip-prinsip yang membuat komunikasi dengan pimpinan sekolah, pendidik, dan pengawas staf sekolah menjadi lebih mudah dan efisien. (Salibi, 2020)

III. Metode Penelitian

Penelitian Ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana tidak memakai angka namun dengan uraian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada kepala sekolah PAUD Al-amanah dan guru PAUD Al-amanah. Selain itu dilakukan juga observasi yang melaksanakan pengamatan langsung ke PAUD Alamanah kegiatan guru-guru dan murid, serta dilakukannya dokumentasi untuk pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan.

IV. Hasil Dan Pembahasan Pengembangan Kurikulum Merdeka

Proses pengembangan kurikulum dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, monitoring, dan evaluasi(Hamalik, 2008) dalam **Ismi Vidya Vikria (2023)**

1. Perencanaan

PAUD Al-amanah, kepala sekolah dan guru dilibatkan dalam pembuatan kurikulum ini. Kelompok melakukan penyusunan dengan mengumpulkan bagian-bagian rencana pendidikan,

program semester, modul peragaan minggu demi minggu, dan modul pengajaran sehari-hari. Pelaksanaan latihan penyusunan meliputi: mengetahui kemampuan siswa dalam jangka waktu tertentu, merencanakan pedoman tingkat perkembangan anak, menyusun program pembelajaran sesuai mata pelajaran yang akan dipelajari. Setelah dokumen terkumpul tim akan melaksanakan rapat setiap sekali dalam sepekan yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guruguru.

Setiap program pendidikan memuat bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain, begitupun dalam proses pengembangan kurikulum di PAUD Al-amanah tim sudah menyiapkan komponen kurikulum yang sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Komponen-komponennya sebagai berikut :

a. Tujuan

PAUD Al-amanah memiliki tujuan sebagai berikut :

- Mendorong peserta didik untuk mengembangkan individu yang berakhlakul karimah .
- Membangun landasan bagi pertumbuhan keterampilan dan kemampuan di masa depan sejak usia dini.
- Menumbuhkan kapasitas siswa yang sebenarnya sesuai dengan perkembangannya
- Materi

Kesempatan belajar yang wajib dimiliki siswa dikaitkan dengan isi kurikulum. Substansi program rencana pendidikan adalah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik dalam latihan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Isi kurikulum terdiri dari berbagai mata pelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan masing-masing institusi. Jenis bidang studi yang akan diingat untuk rencana pendidikan tergantung pada ukuran terlepas dari apakah bidang studi tersebut menjunjung tujuan. Demikian pula materi yang disusun oleh PAUD Al-amanah memuat segala sesuatu yang diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang diterapkan pada siswa adalah intrakurikuler persekolahan dan penguatan profil siswa Pancasila

b. Metode

Saat mengatur rangkaian peragaan materi, prosedur dan teknik juga harus dipandang sesuai dengan pengelompokan materi. Bagian teknik dan strategi merupakan bagian yang memegang peranan penting karena berkaitan dengan pelaksanaan program pendidikan. Pola dan tatanan umum guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan disebut dengan strategi pembelajaran. Dengan demikian, sistem mempunyai dua hal penting, yaitu rencana spesifik yang diakui sebagai latihan dan metodologi yang siap mencapai tujuan tertentu. Teknik yang dilakukan oleh kelompok peningkatan program pendidikan PAUD Al-amanah adalah sebagai berikut: Strategi yang digunakan agar materi dapat tersampaikan dengan baik adalah melalui penemuan yang fokus pada siswa dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, melalui proyek. latihan yang memberikan pintu terbuka yang lebih luas kepada para guru. siswa untuk melakukan eksplorasi secara aktif dalam rangka membantu peningkatan profil pribadi dan kemampuan siswa Pancasila

c. Evaluasi

Salah satu komponen penentu efektivitas pencapaian tujuan adalah evaluasi kurikulum. Dalam kaitannya dengan rencana pendidikan, penilaian dapat berfungsi untuk melihat apakah tujuan yang dicanangkan telah tercapai atau belum dan dijadikan bahan kritik dalam pengembangan lebih lanjut teknik yang telah ditetapkan. Data akurat tentang pelaksanaan pembelajaran, keberhasilan siswa dan guru, serta proses pembelajaran dapat diperoleh dari evaluasi. Mengingat hasil penilaian, pilihan dapat diambil mengenai program pendidikan itu sendiri, pembelajaran, kesulitan, dan arah upaya yang diperlukan. Di PAUD Al-amanah sendiri, evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi makro yang

melihat bagaimana kegiatan pendidikan dilaksanakan secara keseluruhan dan evaluasi mikro yang melihat bagaimana kegiatan pembelajaran mempengaruhi perilaku siswa baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2. Pengorganisasian

Menurut Hamalik (Hamalik, 2008) suatu organisasi sangat diperlukan untuk melaksanakan proses pengembangan kurikulum yaitu :

Demikian pula yang dilakukan PAUD Al-amanah dalam mengatur kemajuan program pendidikan menuju program pendidikan kurkulum merdeka:

a) Organisasi perencanaan

Penyusunan penataan di PAUD Al-amanah yang berperan sebagai koordinasi penataan, diperhatikan oleh program pendidikan. Program pendidikan kemudian membuat kelompok sesuai dengan tingkat usia anak, terdapat kelompok koordinasi rencana pendidikan untuk kelas A dan kelas B dan akan menyusun rencana mulai dari bagian program pendidikan, khususnya sasaran, materi, teknik dan penilaian. Tim membuat program semester yang disesuaikan dengan komponen kurikulum sesuai dengan kurikulum mandiri setelah komponen kurikulum disusun. Pada organisasi ini ada kepala sekolah dan kurikulum.

b) Organisasi pelaksanaan rencana kurikulum

Pihak yang bertugas menyelenggarakan pelaksanaan kurikulum di PAUD Alamanah diawasi oleh kepala sekolah yaitu guru-guru.

c) Organisasi dalam evaluasi kurikulum

Kesatuan penilaian program pendidikan di PAUD Al-amanah meliputi penilaian guru dan penilaian anak. Evaluasi terhadap guru dilakukan dalam pertemuan seminggu sekali yang dihadiri oleh seluruh guru, tim koordinasi kurikulum, dan kepala sekolah, dengan guru atau guru yang bertugas sebagai evaluator bagi anak. Sedangkan checklist dan hasil kerja digunakan sebagai alat penilaian.

3. Monitoring

Pemantauan dan pengendalian sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum, sehingga harus dilakukan dengan hati-hati. Pelaksanaan suatu perencanaan pendidikan yang tidak efektif akan mengakibatkan program pendidikan yang dibuat tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Di PAUD Al-amanah yang pemantauannya dilakukan seminggu sekali, tim kurikulum menjelaskan hasil desain dalam pertemuan dengan kepala sekolah dan seluruh staf pengajar setelah membuat desain kurikulum. Ketua secara lugas mengontrol setiap rencana yang telah disusun oleh kelompok program pendidikan.

4. Evaluasi Pengembangan Kurikulum

Salah satu komponen penentu efektivitas pencapaian tujuan adalah evaluasi kurikulum. Dalam kaitannya dengan rencana pendidikan, penilaian dapat berfungsi untuk melihat apakah tujuan yang dicanangkan telah tercapai atau belum dan dijadikan bahan kritik dalam pengembangan lebih lanjut teknik yang telah ditetapkan. Data akurat tentang pelaksanaan pembelajaran, keberhasilan siswa dan guru, serta proses pembelajaran dapat diperoleh dari evaluasi. Apabila suatu sekolah telah ditunjuk atau disetujui oleh departemen sebagai sekolah yang siap , pengembangan kurikulumnya menuju kurikulum merdeka dianggap dilaksanakan secara resmi.

Sekolah yang berminat menerapkan kurikulum mandiri untuk meningkatkan pembelajaran memenuhi persyaratan sekolah yang dapat menerapkannya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan membekali kepala sekolah atau madrasah yang ingin menerapkan kurikulum mandiri dengan sumber daya terkait mata pelajaran tersebut. Selain itu, jika Anda sudah selesai berkonsentrasi pada materi, pihak sekolah memilih untuk mencoba menerapkannya. Oleh karena itu, PAUD Al-amanah sedang melakukan persiapan untuk tahun depan. PAUD Al-amanah akan menyelenggarakan *in-house*

training atau pelatihan berbasis sekolah untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD AI-Amanah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan 03 juni 2024, implemmtasi kurikulum merdeka di PAUD AI-amanah melalui penerapan pembelajaran yan baik dan menciptakan hasil pembelajaran yang efektif. Pada awal proses perencanaan pembelajaran paud AI-amanah dilaksanakan pelatihan dan bimbingan yang dilaksanakan disekolah langsung bersama kepala sekolah. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu titin duryatin :

“Monitoring ini dilaksanakan oleh saya langsung sebagai kepala sekolah, saya memberikan arahan bagaimana mengimplementasikan kurikulum merdeka sebisa mungkin dengan media yang ada, agar kurikulum merdeka ini tetap ter implementasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Monitoring ini termasuk pelatihan dan bimbingan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.”

Jadi, bimbingan dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali agar terimplementasikan kuirkulum merdeka dengan baik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Dan ditemukan fakta bahwa PAUD AI-amanah ini menggunakan kurikulum campuran antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Berikut strategi implementasi kurikulum merdeka pada PAUD AI-amanah :

- **Pembelajaran berbasis proyek dan bermain**

PAUD AI-amanah memakai strategi ini untuk menarik daya motorik peserta didik, dimulai dari perencanaan pembelajaran, membuat materi pembelajaran yang menarik pastinya melihat kebutuhan peserta didik.

Strategi ini dilakukan dengan pendekatan pengembangan dasar keterampilan, komunikasi dan pemecahan masalah yang menarik dan bermakna. Dalam penerapannya, guru akan mengajak siswa mengenal tema yang akan dipelajari misalnya membuat karya seni daur ulang. Guru juga mengajarkan kerja kelompok kepada siswa guna mendorong kerja sama yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan proyek yang membantu peserta didik berkomunikasi dan berbagi. Selain itu, PAUD AI-amanah juga menerapkan eksplorasi dan penemuan kepada anak, memberi kebebasan kepada mereka membairkan peserta didik bermain dan bereksperimen dengan bahan dan alat yang aman.

- **Pengembangan karakter dan keterampilan sosial emosional**

Dalam pengembangan karakter dan keterampilan sosial, PAUD AI-amanah merujuk pada penguatan profil Pancasila P5. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari guru PAUD Alamanah ibu titin supriyatin, yang mengatakan :

“Saya mengatur bahan ajar bagaimana caranya agar pembelajaranmenarik dan berkaitan dengan tema. Namun, dalam pelaksanaannya saya tetap tekankan penguatan profil pelajar Pancasila yaitu P5, yang sedikit-sedikit sudah merubah sikap anak ke perubahan yang lebih baik”.

Jadi, PAUD AI-amanah menggunakan penguatan profil pelajar P5 yang dianjurkan oleh pemerintah, hal tersebut dirancang oleh kepala sekolah, kurikulum dan guru. P5 ini membawa perkembangan anak ke karakter yang lebih baik, karena terdapat kandungan makna-makna baik yang harus diterapkan sejak dini. Berikut sikap P5 yang diterapkan di PAUD AI-amanah :

- **Berbineka global**

Guru mengajarkan apa arti kesatuan, bagaimana cara menghargai perbedaan, menghargai toleransi yang di ajarkan kepada anak, sehingga pengembangan karakter mereka akan terbentuk dengan baik sebelum memasuki pendidikan selanjutnya. Guru juga mengajarkan nilai-nilai budaya Indonesia yang terkandung dalam Pancasila.

- **Mandiri**

Kemandirian merupakan sebuah karakter yang harus diterapkan sejak dini, PAUD Alamanah mengajarkan kemandirian kepada anak dengan cara bekal makan dan minum yang nantinya akan dimakan bersama teman-teman. Lalu cara memakai sepatu dengan mandiri saat pulang sekolah dan orang tua tidak ada yang menunggu didepan kelas saat pembelajaran agar anak terbiasa dengan aturan-aturan kecil yang dapat membuatnya mandiri.

- **Bergotong royong**

Bergotong royong yang diterapkan di PAUD Al-amanah dilakukan melalui hal-hal yang kecil seperti kerja kelompok yang saling bekerja sama dalam pekerjaan dan saling membantu. Contoh kecil yang diterapkan adalah menyapu kelas bersama,bersih-bersih, dan membantu teman yang mengalami musibah.

- **Bernalar kritis**

Bernalar kritis pada anak PAUD sesuai dengan porsinya tidak dipaksakan. Dalam bernalar kritis guru menerapkannya melalui eksplorasi yang membuat anak-anak berfikir dan bertanya kepada guru.

- **Kreatif**

Kreativitas anak-anak sering kali tak terbatas, apa yang ada dalam khayalannya sering di cantumkan dalam karyanya. PAUD Al-amanah menerapkan kreatif melalui projek karya seni daur ulang yang bebas membiarkan karya sesuai daya pikir anak-anak, namun didampingi pengawasan guru. Ke kreatifan juga dibangun melalui menghias ruang kelas secara bersamaan bergotong royong.

- **Keterlibatan orang tua**

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam implementasi kurikulum merdeka. PAUD Al-amanah menerapkan strategi ini guna berjalannya kurikulum merdeka dengan efisien. Hasil wawancara bersama kepala sekolah PAUD Al-amanah yaitu ibu titin duryatin S.Pd beliau mengatakan.

“Kami tentu sangat membutuhkan keterlibatan orang tua dan kami mendukung itu. Para pengajar membangun komunitas terbuka seperti grup chat di Whatsapp guna penyampaian informasi tentang kurikulum merdeka dan progress belajar anak. Kami juga sering mengajak orang tua berkolaborasi dalam acara-acara sekolah dan proyek bersama. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut kami sampaikan sedikit demi sedikit informasi tentang kurikulum merdeka.”

Bagi PAUD Al-amanah keterlibatan orang tua sangat penting, dengan memanfaatkan teknologi smartphone komunikasi dapat berjalan dengan baik. Berbagai upaya dilakukan oleh para guru agar tidak terputus komunikasi dengan para orang tua siswa. Selain itu, pihak sekolah juga sering melaksanakan acara yang diselenggarakan bersama orang tua seperti diskusi.

PAUD Al-amanah memberikan pemahaman kepada orang tua tentang dukungan belajar dari rumah yang didampingi oleh orang tua dalam mengerjakan proyek tugas sekolah, yang dapat membantu anak memahami materi dengan lebih baik dan merasa didukung oleh orang tua. Anak juga akan semangat belajar apabila melihat orang tuanya ikut belajar.

V. Penutup Kesimpulan

- Hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pengembangan kurikulum di PAUD Al-amanah dapat digambarkan sebagai suatu proses terstruktur yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan evaluasi. PAUD Al-amanah sangat menunjukkan progresnya dalam melakukan pengembangan kurikulum. PAUD Al-amanah saat ini menggunakan kurikulum campuran antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang artinya, kurikulum merdeka ini belum sepenuhnya diterapkan. Proses pengembangan kurikulum sudah dimulai sejak juli 2023. PAUD Al-amanah memutuskan untuk melakukan pengembangan sebagai jawaban atas tuntutan departemen dan memperhatikan kebutuhan peserta didik.
- Dalam strategi implementasi kurikulum merdeka PAUD Al-amanah juga sudah baik yang memperhatikan kebutuhan perkembangan anak, lalu merujuk pada profil pelajar Pancasila P5 yaitu berbhineka global,mandiri,bergotong royong,bernalar kritis dan kreatif semuanya menunjukkan adanya perkembangan baik sekolah,guru, dan para peserta didik.

Saran

- Terkait pengembangan kurikulum harus memperhatikan poin-poin penting yang benar-benar memperhatikan kebutuhan siswa, karena siswa jumlahnya banyak, jadi pengajar harus paham dengan karakter masing-masing siswa.
- Implementasi kurikulum merdeka yang belum terimplementasikan secara menyeluruh karena berbagai pertimbangan, diharapkan guru lebih kreatif dalam merancang dan menyampaikan materi.

Daftar Pustaka

- Aeni S.N. (2022, maret 30). *Memahami Pengertian Implementasi, Tujuan, Faktor, dan Contohnya*. FromKatadata.co.id:
<https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/6243accfd3afb/memahamipengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya>
- Ahmad Said, Eko Budi Riyadi HS, & Muhammad Rouf. (2020). PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH: KONSEP, MODEL DAN IMPLEMENTASI. *Jurnal pendidikan dan keilmuan Islam*, no 2, 1.
- Hamalik. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. (2016). Model Pengembangan Kurikulum PAUD . 21-28.
- Hendrik. (2022). *Pengertian Perencanaan: Jenis-Jenis, Fungsi, dan Karakteristik*. From GramediaBlog:
<https://www.gramedia.com/literasi/perencanaan/>
- Maspupah U. (2019). *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD Teori dan Aplikasi* . Jakarta: ArRuzz Media.
- Maspupah, U. (2019). *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Prasetya I, I. (2020). Manajemen Pengembangan Kurikulum . *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 18.
- Salibi, A. S. (2020, November 1). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education achievement Journal Of Science and Reaserch*, 1, 1.
- Syahrani, I. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum Pendidikan Indonesia. *general and specific research*, 93-99.
- Vikria, I. V. (2023). *PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA PADA SATUAN PAUD DI PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA TAHUN AKADEMIK 2022/2023*. Surakarta: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA.